

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**Rismah Yunita Abdal 10542 0589 14**

**Taufiq Qu Hidayat**

**HUBUNGAN ANTARA RIWAYAT MEROKOK TERHADAP KEJADIAN  
TUBERKULOSIS PARU DI BALAI BESAR KESEHATAN PARU  
MASYARAKAT (BBKPM) MAKASSAR**

**ix+54 halaman+6 tabel+1 gambar+9 lampiran**

**ABSTRAK**

**LATAR BELAKANG :** Tuberkulosis (TB) merupakan masalah kesehatan masyarakat di semua Negara. Indonesia menduduki peringkat keempat diantara Negara High Burden Countries (HBCs) dengan prevalensi TB yang tinggi setelah Negara India, Cina dan Afrika Selatan. Berdasarkan data yang diperoleh Dinas Kesehatan Kota Makassar, kasus baru penderita TB Paru BTA (+) di Puskesmas dan Rumah Sakit tahun 2015 yaitu 1.928 penderita dari 2600 perkiraan sasaran sehingga didapatkan Angka Penemuan Kasus Baru TB BTA (+) yaitu 74,15%.

**TUJUAN PENELITIAN :** Untuk mengetahui hubungan antara riwayat merokok terhadap kejadian Tuberkulosis paru di Balai Besar Kesehatan paru Masyarakat (BBKPM) Makassar.

**METODE PENELITIAN :** Penelitian ini menggunakan metode penelitian analitik dengan pendekatan cross sectional dengan teknik *purposive sampling* yang menggunakan analisis *Chi square* telah dilakukan pada masyarakat yang melakukan kunjungan di Puskesmas pada bulan November sampai Desember 2017.

**HASIL :** Jumlah sampel yang terlibat dalam penelitian ini sebanyak 75 sampel. Hasil penelitian ini menunjukkan orang yang menderita TB dengan memiliki riwayat merokok sebanyak 33 orang (44,0%) sedangkan orang yang menderita TB tetapi tidak memiliki riwayat merokok sebanyak 14 orang (18,7%) Terdapat hubungan antara riwayat merokok terhadap kejadian tuberkulosis paru, diperoleh  $p\text{-value} = 0,003$  ( $p < 0,05$ ). Orang yang memiliki riwayat merokok mempunyai risiko empat kali lebih besar mengalami tuberkulosis paru.

**KESIMPULAN :** Terdapat hubungan antara riwayat merokok terhadap kejadian tuberkulosis paru di Balai Besar Kesehatan Paru Masyarakat (BBKPM) Makassar.

**Kata Kunci :** Riwayat Merokok, Tuberkulosis Paru.

**MEDICAL EDUCATION COURSE  
MEDICAL FACULTY  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**Rismah Yunita Abdal 10542 0589 14  
Taufiq Qu Hidayat**

**THE CORRELATION BETWEEN SMOKING HISTORY TO THE  
INCIDENCE OF PULMONARY TUBERCULOSIS AT BALAI BESAR  
KESEHATAN PARU MAKASSAR (BBKPM) MAKASSAR**

**ix + 54 pages + 6 tables + 1 image + 9 attachments**

**ABSTRACT**

**BACKGROUND :** Tuberculosis (TB) is a public health problem that occurs in all countries. Indonesia is on fourth rank among the High Burden Countries (HBCs) with high TB prevalence after India, China and South Africa. Based on data obtained by Dinas Kesehatan Kota Makassar, new cases of Pulmonary TB Acid-Resistant Bacillis (+) in Puskesmas and Hospital 2015 which is 1,928 patients from 2600 target estimates so that the finding rate is 74.15%.

**OBJECTIVE :** To find out the correlation between smoking history to the incidence of Pulmonary Tuberculosis at Balai Besar Kesehatan Paru Makassar (BBKPM) Makassar.

**METHOD :** This study used analytical research method with cross sectional design, where data were collected through *purposive sampling technique* which is used *Chi square* analysis to the community who visited in Puskesmas from November to December 2017.

**RESULTS:** Total samples in this study were 75 samples. The results showed that people who suffered from TB with smoking history are 33 people (44.0%) while people who suffered TB but did not have smoking history are 14 people (18.7%) There is a relationship between smoking history to the incidence of pulmonary tuberculosis, based on p-value = 0,003 ( $p < 0,05$ ). People who have smoking history have a four times greater risk of developing pulmonary tuberculosis.

**CONCLUSIONS:** There is a correlation between smoking history to the incidence of pulmonary tuberculosis at Balai Besar Kesehatan Paru Makassar (BBKPM) Makassar.

**Keywords:** Smoking History, Pulmonary Tuberculosis.